

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MAN Kunir Wonodadi Blitar

| | |
|-------------------------------|--|
| Nama Madrasah | : MADRASAH ALIYAH NEGERI KUNIR |
| Status | : Reguler |
| Nomor Telepon | : (0342) 553347 |
| Alamat | : Ds. KUNIR |
| Kecamatan | : WONODADI |
| Kabupaten | : BLITAR |
| Kode Pos | : 66155 |
| Alamat Website | : - |
| e-mail | : mankunirblitar@yahoo.co.id |
| Tahun Berdiri | : 1997 |
| Program yang diselenggarakan: | IPA, IPS dan KEAGAMAAN |
| Waktu belajar | : Pagi ¹ |

a. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar pada awalnya adalah Madrasah Aliyah Swasta yang bernama Madrasah Aliyah Al Kamal Kunir yang didirikan oleh Yayasan Al Mansyuriah pada tahun 1984. Pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Al Kamal Kunir di usulkan ke

¹ Form Profil Madrasah Negeri di Jawa Timur, *MAN Kunir* 2016

Kantor Departemen Agama RI di Jakarta untuk dinegerikan. Kemudian berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 107 tanggal 17 Maret 1997, Madrasah Aliyah Al Kamal resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kunir Wonodadi Blitar.

b. Visi

Terwujudnya generasi unggul dalam prestasi, mampu berkompetisi, menguasai IPTEK dan memiliki IMTAQ.

1) Unggul

- a) Unggul mutu guru dan pegawai dengan diadakannya pelatihan dan workshop serta tidak gagap teknologi.
- b) Unggul mutu siswa dengan indikator nilai siswa di akhir semester berada di atas KKM.

2) Berprestasi/Berkompetensi.

- a) Berprestasi dan berkompetensi di bidang akademik (nilai UN, Olimpiade).
- b) Berprestasi dan berkompetisi di bidang non akademik (Bidang olah raga dan seni).

3) Ilmu Pengetahuan/teknologi dan beriman/bertaqwa.

- a) Diharapkan menjadi insan yang tidak gagap terhadap teknologi (Ekstra Komputer/ketrampilan).
- b) Melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah yang diimami dan dipandu oleh guru secara bergantian.

c) Pembiasaan sehari-hari diawali dengan membaca asma'ul husna sebelum memulai pembelajaran.

d) Melaksanakan Sholat Dhuhur berjama'ah

c. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas KBM dan evaluasi.
- 2) Meningkatkan SDM yang aktif, kreatif, inovasi dan berpartisipasi.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang agama dan teknologi.
- 4) Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan aqidah, sholat dan membaca Al-Qur'an.
- 5) Meningkatkan dan meberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik berkembang secara optimal.
- 6) Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki.
- 7) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan sekitar.
- 8) Meningkatkan manajemen madrasah yang tertib, transparan dan bertanggung jawab.

d. Jumlah Guru Menurut Bidang Studi

| NO | MAPEL | DEPAG | DIKNAS | GTT | KET |
|----|------------------|-------|--------|-----|-----|
| 1 | Al Qur'an Hadist | 3 | | | |
| 2 | Fiqih | 3 | | | |
| 3 | Aqidah Akhlak | 2 | | | |
| 4 | Bahasa Arab | 3 | | 1 | |
| 5 | SKI | 1 | | | |
| 6 | PPKN | 2 | | | |
| 7 | Bhs & Sastra | 2 | | 1 | |

| | | | | | |
|----|-----------------|----|---|----|-------------------------|
| | Indonesia | | | | |
| 8 | Bahasa Inggris | 4 | | 1 | |
| 9 | Matematika | 4 | | | |
| 10 | Fisika | 1 | | | Kepala + Guru Fisika |
| 11 | Biologi | 1 | | | |
| 12 | Kimia | 1 | | | |
| 13 | Ekonomi | 3 | | | |
| 14 | SNU | 1 | | | |
| 15 | Penjaskes | | | 2 | |
| 16 | Geografi | 2 | 1 | | |
| 17 | Pendidikan Seni | 1 | | | |
| 18 | Pembina ekstra | | | | |
| 19 | a. Pencak Silat | | | 1 | |
| 20 | b. Pramuka | | | 3 | |
| 21 | c. PMR | | | 2 | |
| 22 | d. Seni | 1 | | 2 | |
| 23 | e. Qiro'at | 1 | | 2 | |
| 24 | f. Komputer | | | 2 | |
| | JUMLAH | 36 | 1 | 17 | |

2. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

a. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah terhadap guru berjalan dengan lancar, sebagaimana hasil wawancara dengan wawancara dengan Waka Kurikulum sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi di MAN ini berjalan dengan lancar, respon guru disini cukup baik, guru-guru sudah terbiasa ketika ada kunjungan dari kepala madrasah di kelas dan sebelum melaksanakan supervisi guru sudah diberitahu terlebih dahulu, akan tetapi itu hanya tanggalnya saja untuk jam pelaksanaan itu kapan saja sewaktu supervisor bisa atau ada waktu untuk mensupervisi. Adapun hasil supervisi, dengan sebelumnya

diberi tahu atau tidak, hasilnya juga sama saja. Dan pelaksanaan supervisi dilakukan setiap satu tahun dua kali.²

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan di MAN Kunir tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang berjalan lancar, seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah:

Pelaksanaan supervisi pendidikan disini bertujuan untuk melihat kegiatan para guru, pembinaan untuk membenahi diri, untuk memberi masukan atas kekurangan guru, untuk menyadarkan guru dari kekurangan yang ada pada dirinya, intinya itu untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan profesional guru agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.³

Selain bertanya langsung kepada kepala madrasah, peneliti juga mengadakan wawancara kepada waka kurikulum, adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut saya, tujuan dari adanya kegiatan supervisi di MAN Kunir ini adalah untuk mengetahui kurang lebih kegiatan belajar mengajar guru, meningkatkan kinerja guru dan profesional para guru. Sehingga tujuan pendidikan di sini itu bisa berhasil dan bermanfaat bagi semua pihak yang ada.⁴

Informasi tersebut diperkuat dengan apa yang disampaikan guru aqidah akhlak dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tujuan diadakan supervisi itu, ya sudah jelas yaitu menjadikan guru lebih disiplin, lebih semangat dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan juga ketika proses mengajar di kelas, lebih maju dan tanggung jawab guru meningkat karena pada hasil akhirnya akan ada evaluasi

² Tabel data hasil wawancara, 1/ Wm/Wk./gam. 04-03-2016

³ Tabel data hasil wawancara, 1/Wm/KM. 10-03-2016

⁴ Tabel data hasil wawancara, 1/Wm/Wk. 04-03-2016

dari kegiatan tersebut misalnya ketika mengajar bapak seharusnya datang lebih tepat waktu atau pun hal-hal lain yang perlu disampaikan ketika itu supaya mengerti apa saja kelebihan dan kekurang dari setiap kegiatan guru saat mengajar.⁵

Jadi kesimpulan dari pelaksanaan supervisi yaitu tercapainya berbagai tujuan untuk mengetahui kinerja guru baik kelebihan maupun kekurangannya dalam pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan profesional guru dan meningkatkan kedisiplinan guru. Sehingga tujuan pendidikan di sini bisa berhasil dan bermanfaat bagi semua pihak yang ada.

b. Teknik Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAN Kunir menggunakan teknik tertentu, selain teknik, juga menggunakan model supervisi tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Dalam melaksanakan supervisi saya menggunakan teknik individual. Saya berkunjung langsung ke kelas, dan kadang saya hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja, selain itu biasanya juga langsung mewawancarai guru yang bersangkutan secara langsung agar lebih jelas permasalahannya. Kalau model supervisi yang saya lakukan adalah supervisi ilmiah karena supervisi ini dilaksanakan secara berencana dan berkala pelaksanaanya dan juga menggunakan model supervisi klinis yaitu lebih menekankan pada pengajaran.⁶

⁵ Transkrip data observasi/ kegiatan supervisor dan guru. 08-03-2016

⁶ Transkrip data observasi/ kegiatan supervisor dan guru. 08-03-2016

Informasi di atas diperkuat dengan apa yang disampaikan Waka kurikulum dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan itu, begini mbak, “kepala madrasah itu mendatangi kelas langsung saat guru yang sedang disupervisi itu mengajar di dalam kelas. Beliau mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai terakhir, tapi biasanya hanya sebentar. Tergantung dari data yang diperoleh kepala madrasah tersebut mbak karena sudah ada itu form nya itu supervisi itu yang perlu untuk dinilai ketika pelaksanaan supervisi apa saja.”, kata waka kurikulum.⁷

Informasi yang senada, juga peneliti peroleh dari guru mata pelajaran aqidah akhlak, adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Saya dalam mengajar itu biasanya ya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan juga diskusi. Sebenarnya dengan adanya supervisi itu memang dampaknya baik untuk guru, sebab guru akan lebih disiplin ketika menyiapkan perangkat pembelajaran dan ketika pelaksanaan kegiatan mengajar. Kepala madrasah kalau melakukan supervisi itu langsung datang ke kelas dan ikut dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini sebelumnya guru sudah mengetahui jadwal supervisi akan tetapi tidak diketahui jam untuk pelaksanaannya sehingga dalam waktu kapan pun harus siap segala sesuatunya untuk disupervisi, karena supervisi di sini diadakan persemesternya sehingga itu sudah menjadi hal yang biasa ketika akan disupervisi dan banyak guru yang merespon dengan baik.⁸

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa teknik yang digunakan dalam supervisi yaitu teknik individual dengan kunjungan kelas untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

⁷ Tabel data hasil wawancara, 1/Wm/Wk. 04-03-2016

⁸ Tabel data hasil wawancara, 1/Wm/G.AA. 01-03-2016

c. Hambatan Dari Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti mengalami suatu hambatan-hambatan tertentu yang bisa mempengaruhi pelaksanaan suatu kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Hambatan yang kami alami dalam pelaksanaan supervisi yaitu kurangnya waktu untuk mengadakan supervisi dan perencanaan yang belum siap. Sehingga waktu yang sudah di jadwal kadang juga terlewati karena ada kegiatan-kegiatan madrasah, terkadang ada undangan rapat atau kegiatan di luar madrasah seperti kunjungan atau hal-hal lain. Nah, selain waktu itu adalah penghambat yang berasal dari guru itu sendiri. Tidak semua guru bisa menerima pelaksanaan supervisi ini dengan baik. Karena karakter masing-masing guru tidak sama, ada yang malu bahkan ada yang mudah diajak untuk berubah dan juga ada yang sulit untuk berubah. Akan tetapi untuk saat ini guru sudah banyak yang terbiasa ketika di supervisi.⁹

Dari paparan tersebut jelaslah bahwa faktor penghambat yang utama adalah kurangnya waktu. Selain itu juga penghambat yang berasal langsung dari para guru.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru aqidah akhlak, hasilnya adalah sebagai berikut:

Kendala yang saya alami dalam mengajar aqidah akhlak di kelas yaitu ada perbedaan kemampuan dan pemahaman bagi masing-masing siswa, jadi untuk memadukan setiap anak perlu waktu jadi ada bimbingan khusus bagi yang kemampuannya berbeda. Sehingga dengan adanya supervisi ini dari supervisor dapat

⁹ Tabel data hasil wawancara, 2/Wm/KM. 10-03-2016

memberikan sarannya untuk mengatasi hal yang seperti ini dengan adanya pelajaran tambahan ataupun yang lainnya.¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara kepada waka kurikulum.

Dari pengakuan beliau, bahwa hambatan yang dialami sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum dalam wawancara sebagai berikut:

Hambatan yang dialami oleh supervisor itu karena banyaknya kegiatan-kegiatan yang mana bapak ibu guru tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan juga bapak kepla sekolah maupun supervisor yang lainnya tidak bisa melaksanakan supervisi maupun kunjungan kelas karena adanya kegiatan tersebut sehingga waktu yang seharusnya digunakan supervisi dan kesempatan untuk supervisi kadang terbengkalai juga. Dan kegiatan dilaksanakan tiap semester sebaiknya.¹¹

Jadi hambatan yang ada dalam pelaksanaan supervisi yaitu kendala waktu, seperti halnya terdapat berbagai kegiatan yang bisa menghambat pelaksanaan supervisi.

d. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Apabila dalam melakukan suatu kegiatan mengalami hambatan, maka harus ada solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang dialami tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Untuk solusi mengatasi hambatan yang terjadi, saya mewakilkannya kepada beberapa orang, untuk menjadi supervisor seperti waka kurikulum bu umi mensupervisi guru matematika, bu rurin supervisor ekonomi, pak nur rohman supervisor pkn dan sejarah, bu melik supervisor bahasa inggris,

¹⁰Transkrip data observasi/ kegiatan supervisor dan guru . 08-03-2016

¹¹ Tabel data hasil wawancara,2/Wm/Wk. 04-03-2016

pak hanif supervisor qur'an hadits dan bahasa arab, pak mashudi supervisor aqidah akhlak, fiqih dan ski agar dalam melaksanakan supervisi mudah dan cepat. Selain itu saya juga memotivasi guru atau memberikan dorongan dengan santai bercanda seperti nanti kalau tugas atau laporan tidak capat dikumpulkan tunjangannya tidak cair-cair lho seperti itu akhirnya sesama guru saling termotivasi lebih semangat.¹²

Informasi di atas diperkuat dengan apa yang telah disampaikan oleh guru Waka kurikulum dalam wawancara, sebagai berikut:

Kepala madrasah dalam mengatasi masalah yang dihadapi ketika melaksanakan supervisi itu dengan cara mewakilah kepada waka atau koordinasi dengan para guru yang sudah dibimbing untuk menjadi supervisor. Terdapat 6 orang ada bagian mata pelajarannya sendiri. Dan apabila tidak bisa mensupervisi secara klinis atau kunjungan kelas solusinya yaitu dengan melihat hasil RPP yang diberikan, terus wawancara itu apakah sesuai dengan hasilnya atau menggunakan form penilaian disesuaikan dengan guru tersebut apa sudah dilakukan tiap form.¹³

Selain solusi dalam melaksanakan supervisi yaitu terdapat evaluasi supervisi seperti wawancara dari bapak kepala madrasah:

Kita setiap tanggal 1 dan tanggal 17 setiap bulannya itu biasanya upacara apabila tidak ada hal penting kita mengadakan rapat bersama sebagai evaluasi bersama dan memberika info terkini yang mungkin harus diketahui bapak ibu guru kalau misalnya pada hari itu momentumnya tidak tepat untuk itu, maka tidak ada rapat dan di ganti bulan depan jadi selalu ada waktu komunikasi untuk terus memperbaiki itu karena kami mempunyai target sesuai visi misi yang harus di wujudkan.¹⁴

Informasi tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dari ibu waka kurikulum:

Iya itu sudah ada form yang harus dinilai apa saja apabila sudah terpenuhi kita hanya mencontreng saja trus nanti setelah

¹² Tabel data hasil wawancara,3/Wm/KM. 10-03-2016

¹³ Tabel data hasil wawancara,3/Wm/Wk. 04-03-2016

¹⁴ Tabel data hasil wawancara,3/Wm/KM. 10-03-2016

supervisi nanti tindak lanjutnya guru tersebut di panggil di beritahu tentang hasilnya atau evaluasi dalam supervisi.¹⁵

Peneliti juga mendapatkan hasil wawancara dari guru aqidah akhlak sebagai berikut mengenai evaluasi supervisi:

Ketika proses supervisi itu responnya sangat baik dikarenakan bisa membuat guru lebih disiplin, lebih semangat menyiapkan perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran dikarenakan nanti mesti ada evaluasi misalnya bapak sering telat atau hal lainnya seperti itu sehingga guru mengetahui kekurangan dan supervisor akan memberikan solusinya.¹⁶

Solusi dalam mengatasi hambatan kepala madrasah memberikan kewenangan kepada guru yang sudah dibimbing untuk membantu kegiatan supervisi atau sebagai supervisor bagi guru lainnya.

B. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi dan interview atau wawancara. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

¹⁵ Tabel data hasil wawancara, 3/Wm/Wk. 04-03-2016

¹⁶ Transkrip data observasi/ kegiatan supervisor dan guru. 08-03-2016

1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Dalam pelaksanaan supervisi di MAN Kunir Wonodadi Blitar selain dilakukan oleh pengawas juga dilakukan oleh kepala madrasah. Supervisi dilakukan secara berkala dengan melibatkan unsur-unsur waka dan kepala tata usaha khususnya pada supervisi administrasi dan supervisi keuangan. Untuk supervisi kelas masih dilakukan oleh kepala madrasah yang dibantu oleh waka madrasah. Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah terhadap guru berjalan dengan lancar-lancar saja. Karena respon para guru dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat baik, dan sebelum pelaksanaan supervisi pendidikan para guru diberi tahu terlebih dahulu, sebagaimana yang tercantum dibagian deskripsi data..

Dari hasil wawancara yang disampaikan Waka kurikulum tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di MAN Kunir bisa berjalan dengan lancar karena para guru merespon dengan baik, dan sebelum proses pelaksanaan supervisi berlangsung para guru diberi tahu terlebih dahulu. Adapun hasil dari supervisi yang sebelumnya para guru diberitahu atau tidak hasilnya sama. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala madrasah di MAN Kunir dilaksanakan satu tahun dua kali dalam satu semester sekali supaya hasilnya lebih baik.

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan di MAN Kunir tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh

lembaga tersebut. Tujuan dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MAN Kunir antara lain: membantu guru-guru untuk lebih memahami tujuan yang sebenarnya dari pendidikan dan peranan sekolah dalam mencapai tujuan itu, melihat kegiatan guru membantu untuk dapat lebih menyadari dan memahami kebutuhan dan kesulitan murid dan menolong mereka untuk mengatasinya, memperbesar kesanggupan guru untuk memperlengkapi dan mempersiapkan muridnya menjadi anggota masyarakat yang efektif, pembinaan untuk membenahi diri, untuk memberi masukan tentang kekurangan guru, meningkatkan kinerja para guru, meningkatkan profesional guru dalam mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut sangat jelas bahwa tujuan diadakannya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN Kunir mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kinerja para guru dan meningkatkan profesional guru di MAN Kunir.

Dari paparan wawancara, sudah jelas bahwa tujuan supervisi pada intinya yaitu untuk meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik yang belajar dengan semangat tinggi, agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal, meningkatkan kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi yang diharapkan, meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah serta mendukung dimilikinya kemampuan pada diri lulusan sesuai dengan

tujuan lembaga, meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa, serta untuk meningkatkan tanggung jawab guru.

2. Teknik Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAN Kunir menggunakan teknik tertentu, selain teknik, juga menggunakan model supervisi tertentu. Teknik yang digunakan kepala madrasah adalah teknik individual yaitu dengan cara kunjungan kelas, observasi kelas dan wawancara perseorangan. Adapun model supervisi yang diimplementasikan adalah model supervisi klinis yang memfokuskan pada peningkatan mengajar.

Dari data tersebut, berarti pada saat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam wawancara tersebut sudah dijelaskan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi menggunakan teknik individual dan menggunakan model supervisi klinis yang memfokuskan pada peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Selain model supervisi klinis, juga menggunakan model supervisi ilmiah yaitu supervisi dilakukan secara berencana dan kontinu. Dan guru tersebut mendukung kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Guru tersebut sangat yakin bahwa apa yang telah dilakukan

oleh kepala madrasah tersebut akan membawa dampak yang baik bagi semua pihak di lembaga tersebut.

Dari semua hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAN Kunir dilaksanakan dengan teknik individual, model supervisi klinis dan juga model supervisi ilmiah.

3. Hambatan Dari Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti mengalami suatu hambatan-hambatan tertentu yang bisa mempengaruhi pelaksanaan suatu kegiatan tersebut. Demikian juga yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di MAN Kunir pastinya juga mengalami beberapa hambatan.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa hambatan yang terjadi di MAN Kunir ini adalah waktunya yang tidak mencukupi, tetapi di MAN Kunir ini melaksanakan supervisi pendidikan dalam kurun waktu satu tahun dua kali kali. Dari paparan tersebut jelas bahwa faktor penghambat yang utama adalah kurangnya waktu. Selain itu juga penghambat yang berasal langsung dari para guru dan kendala yang dihadapi guru pelajaran aqidah akhlak adalah kemampuan siswa yang berbeda memerlukan waktu tertentu untuk bimbingan khusus agar hasil akhir dari pembelajar dan pemahaman siswa sama.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada waka kurikulum. Dari pengakuan beliau, bahwa hambatan yang dialami dalam supervisi karena banyaknya kegiatan. Dari semua paparan hasil wawancara di atas, intinya adalah waktu pelaksanaan supervisi masih kurang karena adanya kendala tersebut yang seharusnya tiap semester satu kali supervisi kunjungan kelas terkadang tidak bisa terlaksana sehingga belum mendapatkan kesempatan waktu itu. Selain faktor waktu yang dirasa menghambat jalannya supervisi adalah sikap dari guru itu sendiri yang kurang begitu menerima adanya kegiatan supervisi tersebut. Guru yang seperti itu sulit untuk diajak melakukan perubahan, guru yang masih kurang mempersiapkan misal RPP ataupun yang lainnya. Dan kadang untuk mengakui kekurangannya saja juga sulit karena merasa bahwa apa yang telah dilakukannya selama ini sudah benar.

Perbaikan atau peningkatan mutu pengajaran di sekolah berkaitan erat dengan keefektifan layanan supervisi. Karenaitu, sudah seharusnya pula para supervisor mendorong para guru, agar berupaya dalam melakukan peningkatan kemampuan personal dan profesionalnya. Observasi kelas adalah salah satu wahana yang dapat digunakan untuk mendapatkan perubahan atau perbaikan unjuk kerja mengajar guru. Karena pula, supervisor diharapkan dapat menggiring perhatian guru dalam wawancara supervisi terhadap temuan spesifik dari observasi kelas, dengan harapan minat dan kemauan guru dibangkitkan untuk melakukan perubahan atau perbaikan unjuk kerja mengajarnya.

4. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak di MAN Kunir Wonodadi Blitar

Apabila dalam melakukan suatu kegiatan mengalami hambatan, maka harus ada solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang dialami tersebut. Demikian pula, hambatan pada pelaksanaan supervisi pendidikan juga harus ada solusi yang tepat. Agar hambatan yang telah dialami bisa terselesaikan dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam mengatasi hambatan dari pelaksanaan supervisi pendidikan di MAN Kunir, kepala madrasah mempunyai solusinya yaitu dengan menunjuk beberapa orang yang dipercaya mampu untuk melaksanakan supervisi terhadap guru-guru. Selain itu, untuk mempercepat proses supervisi, kepala madrasah juga mempunyai form penilaian untuk menilai guru yang sedang disupervisi.

Dari paparan hasil wawancara tersebut bahwasanya evaluasi supervisi sangat diperlukan bagi setiap guru yang disupervisi karena pada proses ini guru mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain itu dari pihak supervisor sendiri juga akan tahu hal yang perlu diperbaiki, selanjutnya dari kegiatan tersebut supervisor dapat memberikan masukan kepada pihak yang disupervisi atau solusi ketika ada kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah, tetapi juga dengan

di bantu oleh waka bahkan guru yang sudah dibimbing untuk menjadi supervisor. Dibagian awal tulisan ini dijelaskan bahwa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan supervisi adalah pengawas dan kepala sekolah. Isi kegiatan supervisi dimaksud meliputi antara lain mengadakan pengamatan kelas. Jika pengawas mempunyai kesulitan dalam mengadakan pengamatan kelas karena keterbatasan latar belakang bidang studi, demikian juga halnya kepala madrasah, dapat dibantu oleh guru atau personel lain. Namun demikian karena kepala madrasah diibaratkan sebagai pemilik sekolah tentu yang bersangkutan sangat faham tentang seluk beluk kehidupan sekolah sehari-hari.

Dalam menunjang pelaksanaan seperti disebutkan dalam deskripsi tugas kepala madrasah sebagai supervisor, setiap hari beliau dapat dengan langsung pula memberikan pembinaan untuk peningkatan. Selain hal tersebut, kepala madrasah juga memanggil guru untuk memberikan RPP dan mewawancarai apakah sudah sesuai dengan RPP ketika mengajar atau menggunakan form untuk mengetahui apakah tiap-tiap form sudah terlaksana ketika proses KBM. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

C. Analisa Data

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya penelitian supervisi kepala sekolah, dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terdapat hal perlu dianalisis. Analisis data ini melibatkan hal yang penting dan penentuan

apa yang dilaporkan. Hal yang perlu di uraikan tersebut meliputi hambatan dan solusi untuk mengatasi hambatan dalam tema penelitian yang sudah peroleh setelah pengumpulan data. Sebagaimana yang telah di peroleh berikut:

Proses pengumpulan data penelitian, peneliti mendapatkan data melalui observasi, dokumentasi dengan subyek yang diteliti, wawancara dalam kegiatan ini dilaksanakan pada pagi atau siang hari di MAN Kunir. Untuk observasi peneliti melakukan di lingkungan madrasah terkait pelaksanaan untuk penelitian. Sedangkan wawancara itu dilakukan terhadap kepala madrasah, waka kurikulum dan guru yang bersangkutan dalam kegiatan wawancara tidak hanya dilakukan satu kali selesai akan tetapi memerlukan waktu beberapa kali secara bergantian supaya hasil dari wawancara yang di dapatkan lebih maksimal.

Langkah berikutnya adalah dokumentasi, hal dilakukan ketika penelitian wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang bersangkutan bahkan apabila terdapat suatu hal perlu untuk dijadikan bahan penelitian seperti jadwal ataupun data-data yang terkait dengan peneliatian supervisi.

Data yang didapat peneliti dalam kegiatan tersebut yang yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi

Supervisi dilaksanakan di MAN Kunir pada tiap semester oleh supervisor, untuk supervisor tersebut kepala sekolah memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada guru yang diberi kewenangan

mensupervisi guru lainnya. Tujuan dari pelaksanaan supervisi yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kinerja para guru dan meningkatkan profesional guru di MAN Kunir. Tujuan supervisi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Tujuan umum supervisi menunjuk pada makna supervisi yaitu memberikan bantuan teknis dan pembimbingan kepada staf sekolah yang lain. Selanjutnya tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan khusus supervisi, agar lebih jelas arah untuk mencapainya, karena tujuan khusus tersebut sudah menunjukkan aspek-aspek supervisi .
- b. Tujuan khusus supervisi diarahkan pada kinerja komponen-komponen supervisi antara lain:
 - 1) Siswa
 - 2) Guru
 - 3) Staf karyawan
 - 4) Materi kurikulum
 - 5) Sarana prasarana
 - 6) Pengelolaan
 - 7) Serta lingkungan dan Situasi umum

Selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan perlu adanya evaluasi. Evaluasi terhadap guru yang disupervisi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan, ketrampilan, kepuasan, dan disiplin kerja guru sebelum dan sesudah mendapatkan supervisi. Perubahan dan atau peningkatan demikian perlu diketahui, agar dapat

diketahui tingkat keberhasilan supervisi. Akan tetapi supervisor juga memiliki keterbatasan kemampuan untuk mengetahui segala-galanya, tetapi telah diketahui bahwa supervisor memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam memajukan pembelajaran. Supervisor tidaklah dapat memahami beberapa yang yang dapat memungkinkan kita berfikir, merencanakan dan bekerjasama dengan para guru.

Dan pelaksanaan supervisi di MAN Kunir diadakan dua kali untuk tiap tahun atau satu kali dalam satu semester dan supervisor dari guru yang sudah ditunjuk dan dibimbing kepala sekolah untuk melaksanakan tugas tersebut. Sasaran atau objek dari tiap-tiap jenis supervisi adalah sesuai dengan nama dan lingkup kajiannya. Supervisi akademik mengutamakan objek pada aspek- aspek yang langsung tertuju pada proses pembelajaran, antara lain yang terjadi di kelas. Supervisi administrasi mengarah pada hal yang bersifat kondisional dari kegiatan akademik. Supervisi lembaga mengarah pada semua aspek di sekolah.

2. Teknik supervisi

Dalam wawancara tersebut sudah dijelaskan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi menggunakan teknik individual dan menggunakan model supervisi klinis yang memfokuskan pada peningkatan profesional guru dalam proses belajar mengajar. Untuk teknik pelaksanaan supervisi yang digunakan kepala madrasah adalah teknik individual yaitu dengan cara kunjungan kelas, observasi kelas dan wawancara perseorangan. Selain model supervisi klinis, juga menggunakan

model supervisi ilmiah yaitu supervisi dilakukan secara berencana dan kontinu. Dan guru tersebut mendukung kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

3. Hambatan pelaksanaan supervisi

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, Dalam kegiatan supervisi di MAN Kunir Wonodadi Blitar terdapat berbagai hambatan termasuk kendala waktu, baik kendala waktu yang dialami oleh kepala madrasah ataupun supervisor yang lainnya hal itu terjadi karena adanya kegiatan sekolah, kurang adanya persiapan ataupun faktor yang muncul dari masing-masing guru dan untuk mengatasi hambatan tersebut kepala madrasah berusaha untuk tetap memotivasi guru dan mendorong semangat dengan adanya supervisi tersebut. Dan apabila supervisor tidak bisa mengunjungi pihak yang di supervisi ke tiap kelas maka supervisor atau kepala madrasah bisa menggunakan tindakan lain seperti pengumpulan RPP maupun wawancara terkait pembelajaran dan pelaksanaan supervisi dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru.

4. Solusi untuk mengatasi hambatan supervisi

Dalam mengatasi hambatan dari pelaksanaan supervisi pendidikan di MAN Kunir, kepala madrasah mempunyai solusinya yaitu dengan menunjuk beberapa orang yang dipercaya mampu untuk melaksanakan supervisi atau guru yang sudah di bimbing untuk menjadi supervisor terhadap guru-guru. Supervisor juga harus senantiasa menjaga agar dirinya tidak terjebak pada tindakan menilai saja atau bahkan mengadili pihak

guru. Perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah berkaitan erat dengan keefektifan layanan supervisi. Karena itu, supervisor perlu mendorong guru agar berupaya melakukan peningkatan kemampuan personal dan profesionalnya. Observasi kelas adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan perubahan dan perbaikan unjuk kerja mengajar guru. Supervisor diharapkan dapat menggiring perhatian guru dalam kegiatan wawancara supervisi terhadap temuan spesifik di kelas, dengan harapan minat dan kemauan guru dibangkitkan untuk melakukan perubahan atau perbaikan unjuk kerja mengajarnya. Pada saat demikian, supervisor hendaknya menyampaikan hasil amatannya sedemikian rupa sehingga guru merasa yakin bahwa tampilan pembelajaran yang baru saja beliau lakukan sebagaimana direkam supervisor. Selain itu, untuk mempercepat proses supervisi, kepala madrasah juga mempunyai form penilaian untuk menilai guru yang sedang disupervisi.